

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq**) berasal dari Benua Afrika, kelapa sawit juga banyak dijumpai di hutan hujan tropis dan pada saat ini telah menjadi tanaman primadona karena memiliki prospek yang sangat cerah di masa depan. Hal itu sangat wajar karena tanaman kelapa sawit adalah tanaman penghasil minyak nabati yang paling efisien diantara beberapa tanaman sumber minyak nabati. Salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu komoditas ekspor pertanian terbesar Indonesia, membuat kelapa sawit mempunyai peran penting sebagai sumber penghasil devisa maupun pajak yang besar. Dalam proses produksi maupun pengolahan industri, perkebunan kelapa sawit juga mampu menciptakan kesempatan dan lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat pedesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perkebunan kelapa sawit sekarang sudah banyak yang diperluas. Menurut status pengusahannya perkebunan kelapa sawit dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu perkebunan negara, perkebunan swasta, maupun oleh masyarakat, baik dengan mandiri maupun bermitra dengan perusahaan perkebunan. Pada saat ini Indonesia telah mengembangkan perkebunan kelapa sawit yang luasnya telah mencapai lebih dari 5 juta hektar, Sehingga tanaman kelapa sawit dapat dikatakan komoditi perkebunan terluas di Indonesia maupun dunia (Sunarko, 2009).

Menurut Susiana (2018), menyebutkan bahwa perkebunan kelapa sawit di Indonesia dikembangkan sejak tahun 1911, dimana pada awalnya dikembangkan di pulau Sumatera, karena kecocokan agroklimat. Namun saat ini perkebunan kelapa sawit sudah tersebar luas di pulau Sumatera, sebagian Jawa bagian barat, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya.

Menurut Kemenpan (2014), pada tahun 2014 luas areal kelapa sawit mencapai 10,9 juta hektar. Luas areal menurut status pengusahaannya milik rakyat seluas 4,55 juta Ha atau 41,55% dari total luas areal, milik negara (PTPN) seluas 0,75 juta Ha atau 6,83% dari total luas areal, milik swasta seluas 5,66 juta Ha atau 51,62%, swasta terbagi menjadi 2 (dua) yaitu swasta asing seluas 0,17 juta Ha atau 1,54% dan sisanya lokal..

Sampai saat ini di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan yang berdiri bergerak di sektor perkebunan khususnya di sektor perkebunan kelapa sawit karena tanaman ini memiliki potensi yang sangat besar bagi perkembangan industri di Indonesia. Salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah khususnya di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Desa Natai Baru adalah PT. Mananjung Hayak. Total keseluruhan luas areal lahan PT. Mananjung Hayak adalah \pm 2.064 Ha dengan luas areal yang telah tertanam 1.757,13 Ha, sedangkan 306,87 Ha sisanya masih belum tertanam. Dari total luas lahan yang tertanam terdapat 4 komposisi tahun tanam dengan rincian tahun tanam 2010 dengan luas 175,16 Ha, tahun tanam 2011 dengan luas 711,23 Ha, tahun tanam 2012 dengan luas 285,53 Ha, tahun tanam 2013 dengan luas 228,48 Ha, tahun tanam 2015 dengan luas 272,22 Ha dan tahun tanam 2016 dengan luas 84,50 Ha. Namun sampai saat ini PT. Mananjung Hayak belum memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) sendiri, oleh karena itu produksi Tandan Buah Segar (TBS) selama ini dikirim ke PKS PT. Sapta Karya Damai yang lokasinya bersebelahan dengan PT. Mananjung Hayak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

a) Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi di lokasi PKL.

2) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

b) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan berbagai kegiatan Praktek Kerja Lapangan serta mempelajari proses kegiatan kerja di PT Mananjung Hayak Kalimantan Tengah
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman mengenai dunia kerja di perusahaan profesional yang bergerak di bidang pertanian.
- 3) Melatih mahasiswa di lapangan dalam aspek pertanian yang tidak tercakup di proses perkuliahan dan mengetahui permasalahan dan cara penyelesaiannya yang ada di perusahaan.

c) Manfaat PKL

Tujuan dari program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Mananjung Hayak ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu yang didapat di perkuliahan dan dapat memadukan antara teori saat kuliah dengan praktek yang di lapang.
- 2) Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di dunia kerja di bidang Produksi Pertanian.
- 3) Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara PT Mananjung Hayak dengan Prodi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Mananjung Hayak Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

Jadwal kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan dalam waktu empat bulan terhitung di mulai tanggal 12 September 2021 sampai dengan 15 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksana

Kegiatan Praktik Kerja Lapang di PT Mananjung Hayak dibimbing oleh pembimbing lapang dan pembimbing akademik. Peran pembimbing lapang dalam kegiatan praktik kerja ini adalah sebagai fasilitator yang memberikan petunjuk serta informasi bagi peserta magang sesuai dengan topik yang telah dibahas selama kegiatan praktik kerja berlangsung. Sedangkan peran pembimbing akademik sebagai fasilitator dalam bidang akademik untuk memastikan peserta praktik kerja telah melakukan kegiatan magang sesuai dengan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaan pada kegiatan praktik kerja ini meliputi sebagai berikut:

a. Metode Kerja

Metode pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan harapan peserta magang mampu menerapkan tridharma perguruan tinggi yaitu sesuai dengan bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian. Dalam bidang pendidikan khususnya bertujuan untuk mempelajari manajemen yang dilakukan oleh PT Mananjung Hayak terutama manajemen proses dan produksi, sedangkan bidang penelitian dilakukan saat akan mencari informasi atau data yang dibutuhkan selama kegiatan magang. Pengabdian dalam kegiatan magang kerja diperoleh dari keaktifan peserta magang untuk menyelesaikan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

b. Metode Wawancara dan Observasi

Metode wawancara dalam kegiatan praktik kerja ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden atau konsultasi kepada pembimbing lapang selaku fasilitator untuk memberikan informasi sesuai dengan topik yang telah dibahas. Sasaran dari pelaksanaan metode ini adalah setiap pihak yang dinilai berperan langsung atau mengetahui mengenai kegiatan manajemen proses dan produksi pada PT Mananjung Hayak. Sedangkan observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang dibahas oleh peserta praktik kerja.

c. Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati peragaan yang dilakukan oleh pembimbing lapang terhadap suatu pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

d. Metode Studi Pusaka

Pada metode ini dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan pembuatan laporan PKL.

e. Metode Dokumentasi

Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas.